

RINGKASAN

Dalam era modern ini, perkembangan sektor ekonomi berlangsung dengan sangat cepat, yang pada akhirnya meningkatkan persaingan antar perusahaan. Akibatnya, risiko kebangkrutan bagi perusahaan semakin besar. Penelitian ini membahas perubahan pasal-pasal dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan setelah diberlakukannya Undang-Undang Cipta Kerja dan dampaknya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode hukum normatif dengan pengumpulan data melalui studi kepustakaan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan signifikan terhadap hak-hak pekerja saat mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK) dengan alasan kebangkrutan perusahaan. Implikasi dari Undang-Undang Cipta Kerja memberikan beberapa dampak terhadap penerimaan hak-hak pekerja. Meskipun dampak tersebut tidak selalu positif, penelitian ini menyoroti beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan oleh para pemangku kepentingan dalam rangka melindungi hak-hak pekerja. Perubahan regulasi ini menunjukkan perlunya penyesuaian dan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana undang-undang baru mempengaruhi hubungan industrial di Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan rekomendasi bagi pembuat kebijakan dan praktisi hukum dalam menghadapi tantangan yang timbul dari perubahan peraturan ketenagakerjaan.